

# **PENGARUH PENGUNGKAPAN SUKARELA TERHADAP MANAJEMEN LABA AKRUAL DAN RIIL**

(Studi Empiris pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2014 - 2015)



## **SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

**LUHMIANA YUNITA NUGRAHENI**

**NIM. 12030113120103**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2017**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Luhmiana Yunita Nugraheni

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120103

Fakultas/ Departemen : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGUNGKAPAN**

**SUKARELA TERHADAP MANAJEMEN**

**LABA AKRUAL DAN RIIL**

Dosen Pembimbing : Fuad, M.Si., Ph.D

Semarang, 14 Maret 2017

Dosen Pembimbing,



Fuad, M.Si., Ph.D

NIP. 19790 916 200812 1002

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Luhmiana Yunita Nugraheni  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120103  
Fakultas/ Departemen : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi  
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGUNGKAPAN  
SUKARELA TERHADAP MANAJEMEN  
LABA AKRUAL DAN RIIL**  
Dosen Pembimbing : Fuad, M.Si., Ph.D

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 22 Maret 2017**

Tim penguji :

1. Fuad, M.Si., Ph.D
2. Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D.
3. Dr. Jaka Isgiyarta, M.Si., Akt

(.....)  
(.....)  
(.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya Luhmiana Yunita Nugraheni, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **PENGARUH PENGUNGKAPAN SUKARELA TERHADAP MANAJEMEN LABA AKRUAL DAN RIIL**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah – olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah – olah hasil pemikiran saya sendiri berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 14 Maret 2017

Yang membuat pernyataan,

Luhmiana Yunita Nugraheni

NIM. 12030113120103

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Fabi ai yi aalaa i robbikumaa tukadz dzibaan” – “Maka nikmat Rabb kamu yang manakah, yang kamu dustakan” (QS. Ar – Rahman)

“Barang siapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR. Muslim)

“Janganlah membuatmu putus asa dalam mengulang – ulang doa, ketika Allah menunda ijabah doa itu, Dialah yang menjamin ijabah doa itu menurut pilihan-Nya padamu, bukan menurut pilihan seleramu, kelak pada waktu yang dikehendaki-Nya bukan waktu yang engkau kehendaki.”

(Ibnu Atha’ilah)

“Rasulullah SAW ditanya tentang peran orang tua, beliau menjawab : Mereka adalah yang menyebabkan surgamu dan nerakamu”

(HR. Ibnu Majah)

“Sesungguhnya Allah tidak melihat (menilai) bentuk tubuhmu dan tidak menilai kebagusan wajahmu, tetapi Allah melihat (menilai) keikhlasan hatimu”

(HR. Muslim)

“Rasulullah mengagumi seorang mukmin yang bila ia memperoleh kebaikan, ia memuji Allah dan bersyukur. Bila ia ditimpa musibah, ia memuji Allah dan ia bersabar”

(HR. Ahmad)

**Skripsi ini saya persembahkan untuk :**

**Ibu dan Bapak tercinta**

**Ibu dan Bapak Dosen yang saya banggakan**

**Keluarga dan sahabat tersayang**

**Universitas Diponegoro Semarang**

## **ABSTRACT**

*This study aims to find empirical evidence about the influence of the Voluntary Disclosure accrual and real earnings management practices. Where it has been a lot of research which found that voluntary disclosure can reduce information asymmetry so that management practices of corporate profits can be prevented. However, the quality of voluntary disclosure herein is questionable when a country has laws and regulations that lower the investor. So that raises the question of whether freedom of voluntary disclosure without penalty and regulations may affect the practice of earnings management.*

*The population in this study is a manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2014 - 2015. Samples are selected based on purposive sampling techniques or techniques of taking with certain criteria. For the dependent variable, accrual earnings management is measured using Discretionary Accrual (DA) proxies, estimated using modified Jones models developed by Dechow, Sloan and Sweeney (1995), while real earnings management is measured using Roychowdhury (2006) model. The independent variable is voluntary disclosure as measured using voluntary disclosure index with a list voluntary disclosure items by Kurniawati (2015).*

*The results showed that voluntary disclosure had a significant negative effect on accrual based earnings management and real earnings management with abnormal production proxies, as well as voluntary disclosure had a significant positive effect on real earnings management with an abnormal cash flow operating proxy. However, voluntary disclosure has no effect on real earnings management with an abnormal discretionary burden proxy.*

**Keywords: Voluntary Disclosure, Accrual, Real, Earnings Management**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris tentang pengaruh Pengungkapan Sukarela terhadap praktek manajemen laba akrual dan riil. Dimana telah banyak penelitian yang menemukan bahwa pengungkapan sukarela dapat menurunkan asimetri informasi sehingga praktek manajemen laba perusahaan dapat dicegah. Namun, kualitas pengungkapan sukarela disini dipertanyakan ketika suatu negara memiliki hukum dan regulasi yang rendah terhadap investor. Sehingga menimbulkan pertanyaan apakah kebebasan pengungkapan sukarela tanpa hukuman dan regulasi dapat mempengaruhi terjadinya praktek manajemen laba.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014 - 2015. Sampel dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling* atau teknik pengambilan dengan kriteria tertentu. Untuk variabel dependen, manajemen laba akrual diukur dengan menggunakan proksi *Discretionary Accrual (DA)*, diestimasi dengan menggunakan modifikasi dari model Jones yang dikembangkan oleh Dechow, Sloan dan Sweeney (1995), sedangkan manajemen laba riil diukur dengan menggunakan model Roychowdhury (2006). Variabel independen adalah pengungkapan sukarela yang diukur dengan indeks pengungkapan sukarela dengan daftar item pengungkapan sukarela Kurniawati (2015).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan sukarela memiliki pengaruh negatif secara signifikan terhadap manajemen laba berbasis akrual dan manajemen laba riil dengan proksi produksi abnormal, serta pengungkapan sukarela berpengaruh positif secara signifikan terhadap manajemen laba riil dengan proksi arus kas operasi abnormal. Namun, pengungkapan sukarela tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba riil dengan proksi beban diskresioner abnormal.

**Kata Kunci : Pengungkapan Sukarela, Akrual, Riil, Manajemen Laba**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu"alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

*Alhamdu lillahi rabbil „alamin*, segala puji hanya milik Allah SWT atas segala nikmat, rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga, sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan semua umat islam. Dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT yang selalu melimpahkan anugerah-Nya kepada penulis baik dalam proses studi perkuliahan maupun penyusunan Skripsi yang berjudul ” **PENGARUH PENGUNGKAPAN SUKARELA TERHADAP MANAJEMEN LABA AKRUAL DAN RIIL ( STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2014 - 2015)** “. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat akademik untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Universitas Diponegoro Semarang.

Tidak lupa dengan segala kerendahan hati penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada :

1. Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya kepada kita semua terutama penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi perkuliahan dan skripsi dengan baik.
2. Ibu dan bapak tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doanya, serta kasih sayang yang tak terhingga kepada penulis, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan keberkahan dan kebahagiaan kepada Ibu dan Bapak.
3. Bapak Fuad, M.Si., Ph.D., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro sekaligus Dosen Pembimbing



yang telah meluangkan waktu, membimbing dan memberikan ilmu dan masukan yang bermanfaat bagi penulis.

4. Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum., selaku Rektor Universitas Diponegoro Semarang.
5. Dr. Suharnomo, SE., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
6. Bapak Agung Juliarto, SE., Msi., Akt, Ph.D., selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
7. Bapak Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt., selaku Dosen Wali penulis yang senantiasa memberikan dukungan dan bimbingannya kepada penulis selama proses perkuliahan.
8. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
9. Seluruh Pengelola dan petugas Perpustakaan, dan Laboratorium Komputer yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada para pengguna fasilitas termasuk penulis.
10. Keluarga besar Mizan dan Kompartemen (BPMAI, Peduli Dhuafa, dan Formmad) yang selalu menjadi motivasi penulis untuk senantiasa memperbaiki pribadi menjadi yang lebih baik, semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat kasih sayang-Nya kepada kalian semua dan memberikan keberkahan disetiap langkah kaki kalian.
11. Keluarga Besar Akuntansi Undip 2013 – satu keluarga, yang telah menjadi motivasi penulis dalam menjalani studi perkuliahan.
12. Rainbow (Kurnia Deasy Putri A, Yuliana S.E., Sri Lestari, Siti Laela Rahayu, Sandra Tamara, Faishal Setiadi S.) – Sahabat sekaligus keluarga yang selalu menjadi teman sejati, memberikan semangat dan motivasi pada penulis dalam melewati masa – masa studi dan memberikan pengalaman berharga.
13. Mas Ipul, Mbak Ririn, Adek Ayuk Feby – saudara tercinta yang selalu sabar menghadapi penulis di rumah, dan menjadi penyemangat dalam keluarga.

14. Murabbi penulis tercinta, yang selalu memberikan dukungan, arahan, teladan serta doa kepada penulis untuk senantiasa menjadi pribadi yang lebih baik.
15. Ukhti Lucu Akun 13, Kelompok Ligo, Akhwat Kece, Khadijah Al Kubra, dan e-motion 13 yang senantiasa menjadi inspirasi, dan teladan yang baik bagi penulis.
16. Rina Setyani, teman – teman di kos Mentari dan alumni, terumata LR 8 yang telah menjadi keluarga sekaligus sahabat penulis di Semarang.
17. Kakek - nenek tercinta, adik - kakak sepupu dan ipar, serta ponakan tercinta yang menjadi salah satu sumber kebahagiaan penulis.
18. Dan semua pihak yang terkait dengan penyusunan makalah ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian, memberikan keberkahan, dan mempermudah semua yang menjadi urusan kalian. Aamiin.

Penulis sadar bahwa Tiada gading yang tak retak, begitupun dengan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu melalui kata pengantar ini penulis sangat terbuka menerima kritik serta saran yang membangun sehingga secara bertahap penulis dapat memperbaikinya. Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini bisa bermanfaat untuk para pembaca yang budiman, Terima Kasih.

*Wassalamu"alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.*

Semarang, 14 Maret 2017

Penulis

Luhmiana Yunita Nugraheni

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	10

BAB II. TELAAH PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.2 Penelitian Terdahulu.....	19
2.3 Kerangka Pemikiran.....	21
2.4 Hipotesis.....	24
BAB III. METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	28
3.2 Populasi dan Sampel.....	36
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	37
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	37
3.5 Metode Analisis.....	37
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian.....	44
4.2 Analisis Data.....	45
4.2.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	45
4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	48
4.2.2.1 Hasil Uji Normalitas.....	48
4.2.2.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	56
4.2.2.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	59
4.2.2.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	63
4.2.3 Hasil Pengujian Regresi.....	66
4.3 Interpretasi Hasil.....	73

BAB V. PENUTUP.....	85
5.1 Kesimpulan.....	85
5.2 Keterbatasan.....	86
5.3 Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	90

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....	40
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	41
Table 4.3 Uji Statistik Kolmogorov Smirnov Hipotesis 1.....	45
Table 4.4 Uji Statistik Kolmogorov Smirnov Hipotesis 2.....	47
Table 4.5 Uji Statistik Kolmogorov Smirnov Hipotesis 3.....	49
Tabel 4.6 Uji Statistik Kolmogorov Smirnov Hipotesis 4.....	52
Tabel 4.7 Uji Multikolinieritas dengan <i>Tolerance</i> dan VIF Hipotesis 1.....	53
Tabel 4.8 Uji Multikolinieritas dengan <i>Tolerance</i> dan VIF Hipotesis 2.....	53
Tabel 4.9 Uji Multikolinieritas dengan <i>Tolerance</i> dan VIF Hipotesis 3.....	54
Tabel 4.10 Uji Multikolinieritas dengan <i>Tolerance</i> dan VIF Hipotesis 4.....	55
Tabel 4.11 Uji Durbin – Watson Hipotesis 1.....	60
Tabel 4.12 Uji Durbin – Watson Hipotesis 2.....	60
Tabel 4.13 Uji Durbin – Watson Hipotesis 3.....	61

Tabel 4.14 Uji Durbin – Watson Hipotesis 4.....	62
Tabel 4.15 Hasil Pengujian Regresi Hipotesis 1.....	62
Tabel 4.16 Hasil Pengujian Regresi Hipotesis 2.....	64
Tabel 4.17 Hasil Pengujian Regresi Hipotesis 3.....	65
Tabel 4.18 Hasil Pengujian Regresi Hipotesis 4.....	67
Tabel 4.19 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis.....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	22
Gambar 4.1 Histogram Hipotesis 1.....	44
Gambar 4.2 Normal P-P Plot Hipotesis 1.....	45
Gambar 4.3 Histogram Hipotesis 2.....	46
Gambar 4.4 Normal P-P Plot Hipotesis 2.....	47
Gambar 4.5 Histogram Hipotesis 3.....	48
Gambar 4.6 Normal P-P Plot Hipotesis 3.....	49
Gambar 4.7 Histogram Hipotesis 4.....	50
Gambar 4.8 Normal P-P Plot Hipotesis 4.....	51
Gambar 4.9 Grafik <i>Scatterplot</i> Hipotesis 1.....	56
Gambar 4.10 Grafik <i>Scatterplot</i> Hipotesis 2.....	57
Gambar 4.11 Grafik <i>Scatterplot</i> Hipotesis 3.....	58
Gambar 4.12 Grafik <i>Scatterplot</i> Hipotesis 4.....	59



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran A Data Sampel Penelitian Tahun 2014 – 2015.....	83
Lampiran B Data SPSS Sampel Penelitian.....	86

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Laporan tahunan adalah sebuah laporan yang berisi informasi penting mengenai kondisi suatu perusahaan baik kinerja maupun prospek usahanya yang akan menjadi dasar keputusan investasi bagi para investor dan pengguna lainnya, laporan tahunan memuat seluruh informasi baik mengenai perkembangan dan pencapaian suatu perusahaan dalam satu tahun. Di Indonesia laporan tahunan wajib disampaikan sesuai Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-431/BL/2012, dimana telah disebutkan bahwa *“Emiten atau Perusahaan Publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Bapepam dan LK paling lama 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir”*. Dalam laporan tahunan ada dua jenis informasi yang diungkapkan, yang pertama terkait pengungkapan informasi minimum yang wajib diungkapkan sesuai peraturan yang ada (pengungkapan wajib), dan yang kedua yaitu pengungkapan informasi bebas manajemen melebihi yang diwajibkan, mengenai informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan bagi para pengguna (pengungkapan sukarela) (Meek, 1995 dalam Nermeen, 2013).

Pada dasarnya ketentuan pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) ditetapkan untuk melindungi pengguna laporan keuangan dari informasi yang dapat

menyesatkan. Na'im dan Rakhman, 2000 dalam Pujiastuti (2015) menyatakan bahwa pada *mandatory disclosure*, ketentuan pengungkapan atas laporan keuangan ditetapkan oleh badan regulator atau lembaga yang berwenang, sehingga pengungkapan ini lebih bersifat wajib dan memaksa. Choi dan Meek, 1999 dalam Andriyanto dan Metalia (2011) menyatakan bahwa dalam rangka melindungi investor, setiap pasar modal telah memberlakukan ketentuan pelaporan dan pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) atas laporan keuangan perusahaan. Di Indonesia, ketentuan pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) ditetapkan oleh pembuat kebijakan akuntansi yaitu Bapepam (Badan Pengawas Pasar Modal) dan IAI (Ikatan Akuntan Indonesia), salah satunya Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-431/BL/2012 mengenai bentuk dan isi laporan tahunan. Berbeda dengan pengungkapan wajib, pengungkapan sukarela atas informasi perusahaan dilakukan dengan sukarela tidak diharuskan oleh peraturan yang ada. Dengan pengungkapan sukarela, perusahaan dapat menarik lebih banyak perhatian analis, meningkatkan kualitas keterbukaan laporan keuangan perusahaan dan memotivasi terbentuknya tata kelola perusahaan yang baik.

Pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) oleh manajemen juga dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan dan dapat menekan asimetri informasi, dimana praktik manajemen laba oleh manajer juga dapat ditekan. Pada umumnya perusahaan akan memberikan sedikit informasi untuk menutupi praktik manajemen laba yang dilakukannya, sebagaimana Komalasari dan Baridwan, 2001 dalam Juniarti dan

Yunita (2003) yang menggunakan asimetri informasi sebagai pengukur biaya modal, hasil penelitian Komalasari dan Baridwan menyebutkan perusahaan sebaiknya memberikan informasi yang akurat secara lebih baik, hal ini dikarenakan semakin banyak *disclosure* yang diberikan maka dapat menurunkan asimetri informasi di pasar dan menurunkan biaya modalnya. Halim, Meiden, dan Tobing (2005) menemukan bahwa peningkatan nilai perusahaan dapat dilakukan dengan memberikan pengungkapan informasi tambahan, sehingga akan mengurangi asimetri informasi. Restuwulan *et al.* (2013) menemukan hubungan positif dan signifikan antara asimetri informasi dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Dye dan Trueman dan Titman, 1988 dalam Darmawati (2003) menemukan bahwa kehadiran asimetri informasi pada *agency* dan *principal* adalah situasi yang diperlukan dalam terjadinya praktik manajemen laba. Dalam hal bukti empiris, Richardson, 1998 dalam Wicaksono dan Hasthoro (2014) menemukan hubungan positif antar tingkat asimetri informasi dengan tingkat manajemen laba. Sejalan dengan Lobo dan Zhou (2001) bahwa perusahaan yang kurang mengungkapkan informasi perusahaannya cenderung lebih terlibat dalam manajemen laba.

Di sisi lain, pengungkapan sukarela dapat menjadi alat bagi manajer untuk menyesatkan investor, dimana informasi tambahan yang diungkapkan manajer tidak ada aturan dan hukum yang mengikat. Misalnya, Lang dan Lundholm (2000) menemukan bahwa peningkatan pengungkapan mungkin telah digunakan untuk "*hype the stock*", bukti ini menunjukkan bahwa beberapa pengungkapan sukarela tidak

benar-benar berguna bagi investor. Demikian dengan penelitian Kiattikulwattana (2014) di Thailand menemukan bahwa dimasukkannya *Voluntary Disclosure of Management's Responsibility for the Financial reports* (MRF) tidak memiliki hubungan dengan akrual diskresioner dan kegiatan manajemen laba riil (manipulasi penjualan, penurunan pengeluaran diskresioner, dan *overproduction*) atau perusahaan dengan atau tanpa MRF memanipulasi pendapatan mereka dengan cara yang sama, salah satu faktor yang mempengaruhinya yaitu lemahnya regulasi dan penegakan hukum terhadap investor di negara tersebut.

Di Amerika Serikat, kasus Enron dan WorldCom menjadi fokus perhatian lebih karena besarnya dampak yang ditimbulkan, sehingga Kongres AS berusaha untuk meningkatkan kepercayaan dalam laporan keuangan dengan memberlakukan beberapa undang-undang untuk memperketat regulasi semua perusahaan yang terdaftar dan profesi akuntansi dan untuk mereformasi *corporate governance* di perusahaan. Salah satu yang paling dikenal dari peraturan ini adalah *Sarbanes-Oxley Act* (SOX) 2002 (Kiattikulwattana, 2014). Pada kasus Enron terjadi perilaku *moral hazard*, salah satunya yaitu manipulasi laporan keuangan dimana perusahaan mengungkapkan sejumlah keuntungan besar saat perusahaan menderita kerugian, Enron melakukan manipulasi keuntungan karena ingin agar sahamnya tetap diminati oleh para investor. *Moral hazard* adalah kasus khusus dari asimetri informasi, dimana ada pihak yang sengaja menyimpan informasi lebih untuk tidak diketahui pihak lain.

Secara keseluruhan, informasi sukarela yang benar dari suatu perusahaan berguna bagi investor karena memberikan informasi tambahan. Namun, Indonesia memiliki pemerintahan yang lemah terhadap perusahaan, perlindungan investor yang rendah, dan tidak ada hukuman yang kuat untuk informasi yang tidak benar, sebagaimana Leuz *et al.* (2003) menemukan bahwa manajemen laba di Indonesia lebih insentif dilakukan dibandingkan dengan negara – negara lain, karena lingkungan perlindungan investor di Indonesia yang lemah. Sehingga kualitas pengungkapan sukarela di negara ini juga dipertanyakan, manajer mungkin terlibat dalam perilaku pengungkapan oportunistik dan menyajikan informasi untuk menyesatkan investor. Sangat menarik untuk menyelidiki hubungan antara pengungkapan sukarela dan manajemen laba perusahaan di Indonesia, dimana pengungkapan sukarela yang dapat menurunkan keasimetrian informasi tidak menjadi jaminan dapat menekan praktik manajemen laba.

Sudah banyak penelitian mengenai pengaruh pengungkapan sukarela terhadap manajemen laba, namun penelitian terdahulu mengenai manajemen laba lebih terfokus pada praktek manajemen laba akrual (Cohen dan Zarowin, 2010 dalam Ratmono, 2010), sebagaimana penelitian Young (2010) yang membahas tentang pengaruh luas pengungkapan sukarela pada manajemen laba perusahaan perbankan di Indonesia. Pengembangan penelitian mengenai pengaruh pengungkapan sukarela terhadap manajemen laba selanjutnya ada Tirtawidjaja (2012) yaitu tentang Pengaruh Pengungkapan Sukarela terhadap Manipulasi

Aktivitas Riil. Perusahaan bisa memanfaatkan berbagai teknik manajemen laba dalam pencapaian target laba yang diinginkan (Zang, 2006) dalam Ratmono (2010). Graham (2005) dalam Ratmono (2010) menjelaskan bahwa untuk mendapatkan target laba yang diinginkan, manajer puncak lebih cenderung menggunakan manajemen laba riil daripada akrual. Cohen *et al.* (2008) dalam Ratmono (2010) menjelaskan bahwa untuk menghindari deteksi auditor dan regulator setelah adanya SOX (*Sarbanes-Oxley Act*), manajer beralih ke manajemen laba riil dari yang sebelumnya mungkin menggunakan manajemen berbasis akrual. Sehingga bisa menjadi tidak valid jika penelitian akuntansi tentang manajemen laba hanya berfokus pada akrual saja (Roychowdhury, 2006 dalam Ratmono, 2010).

Penelitian ini hanya menyelidiki pengaruh pengungkapan sukarela pada manajemen laba akrual dan manajemen laba riil, dengan alasan bahwa pengungkapan wajib sudah menjadi hal umum dalam Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-431/BL/2012. Berdasarkan alasan tersebut, maka sampel penelitian ini adalah perusahaan yang telah mematuhi aturan mengenai pengungkapan wajib dan mencantumkan pengungkapan sukarela dalam laporan tahunannya.

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian yang dilakukan untuk memperluas penelitian - penelitian sebelumnya, seperti penelitian Young (2010) yang membahas tentang pengaruh luas pengungkapan sukarela pada manajemen laba perusahaan perbankan di Indonesia dan Tirtawidjaja (2012) tentang Pengaruh Pengungkapan Sukarela terhadap Manipulasi Aktivitas Riil.

## 1.2 Rumusan Masalah

Sudah banyak penelitian mengenai manajemen laba, termasuk bagaimana pengaruh pengungkapan sukarela terhadap manajemen laba perusahaan. Seperti penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Young (2010) membahas tentang pengaruh luas pengungkapan sukarela pada manajemen laba perusahaan perbankan di Indonesia, terbatas pada manajemen laba akrual dan Tirtawidjaja (2012) tentang Pengaruh Pengungkapan Sukarela terhadap Manipulasi Aktivitas Riil, serta penelitian dari Youssef and Mounira (2011) tentang frekuensi pengungkapan dan manajemen laba : sebuah analisis dalam konteks Tunisian.

Penelitian ini dilakukan untuk memperluas penelitian terdahulu dan untuk mengetahui bagaimana perkembangan pengaruh pengungkapan sukarela informasi dari manajemen pada laporan tahunan yang diterbitkan terhadap praktik manajemen laba akrual dan manajemen laba riil untuk kondisi saat ini, mengingat penelitian dari Kiattikulwattana (2014) yang menemukan tidak adanya pengaruh pengungkapan sukarela terhadap manajemen laba akrual dan riil di Thailand, sampel perusahaan yang digunakan adalah perusahaan manufaktur (*go public*) di Indonesia yang terdaftar di BEI periode 2014 - 2015. Dari uraian latar belakang tersebut, dapat dirumuskan masalah berikut ini :

1. Apakah perusahaan dengan pengungkapan sukarela cenderung sedikit melakukan manajemen laba berbasis akrual dari pada perusahaan tanpa pengungkapan sukarela?



2. Apakah perusahaan dengan pengungkapan sukarela memiliki *cash flow from operations* yang lebih rendah (*Abnormal Cash Flow From Operations*) dari pada perusahaan tanpa pengungkapan sukarela (Perusahaan dengan adanya pengungkapan sukarela lebih banyak melakukan manipulasi penjualan)?
3. Apakah perusahaan dengan pengungkapan sukarela memiliki *discretionary expenses* lebih rendah (*Abnormal Discretionary Expenses*) dari pada perusahaan tanpa pengungkapan sukarela (Perusahaan dengan adanya pengungkapan sukarela cenderung mengalami penurunan dalam pengeluaran diskresioner)?
4. Apakah perusahaan dengan pengungkapan sukarela memiliki produksi yang lebih tinggi (*Abnormal Production*) dari pada perusahaan tanpa pengungkapan sukarela (Perusahaan dengan adanya pengungkapan sukarela cenderung *overproduction*)?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah perusahaan dengan pengungkapan sukarela cenderung sedikit melakukan manajemen laba berbasis akrual dari pada perusahaan tanpa pengungkapan sukarela
2. Untuk mengetahui apakah perusahaan dengan pengungkapan sukarela memiliki *cash flow from operations* yang lebih rendah (*Abnormal Cash Flow From Operations*) dari pada perusahaan tanpa pengungkapan sukarela

(Perusahaan dengan adanya pengungkapan sukarela lebih banyak melakukan manipulasi penjualan)

3. Untuk mengetahui apakah perusahaan dengan pengungkapan sukarela memiliki *discretionary expenses* lebih rendah (*Abnormal Discretionary Expenses*) dari pada perusahaan tanpa pengungkapan sukarela (Perusahaan dengan adanya pengungkapan sukarela cenderung mengalami penurunan dalam pengeluaran diskresioner)
4. Untuk mengetahui apakah perusahaan dengan pengungkapan sukarela memiliki produksi yang lebih tinggi (*Abnormal Production*) dari pada perusahaan tanpa pengungkapan sukarela (Perusahaan dengan adanya pengungkapan sukarela cenderung *overproduction*)
5. Untuk memperluas penelitian- penelitian terdahulu mengenai hubungan pengungkapan sukarela terhadap manajemen laba di Indonesia

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Dalam bidang akademik, penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi nyata pada dunia pendidikan dan mampu menjadi sumber informasi dan referensi bagi para penggunanya khususnya mahasiswa akuntansi
2. Bagi perusahaan dan bagi para pengguna laporan keuangan tahunan terutama para investor, yaitu :
  - a. Hasil penelitian ini dapat membantu investor menyadari efektif atau ketidakefektifan dari pengungkapan sukarela. Jika benar pengungkapan sukarela tidak dapat menjamin kualitas laba, maka investor tidak harus

bergantung pada informasi keuangan dari perusahaan - perusahaan dengan pengungkapan sukarela

- b. Penelitian ini dapat membantu investor memahami hubungan antara pengungkapan sukarela dengan manajemen laba berbasis akrual dan riil. Secara khusus, beberapa perusahaan dengan pengungkapan sukarela mungkin kurang terlibat dalam manajemen laba berbasis akrual, sedangkan mereka mungkin terlibat manajemen laba riil dalam beberapa situasi. Investor harus meningkatkan kesadaran mereka tentang kegiatan manipulasi riil dari perusahaan-perusahaan
- c. Penelitian sangat berguna bagi regulator di Indonesia mengenai informasi perlunya regulasi untuk pengungkapan sukarela jika terbukti dapat menyesatkan para pengguna laporan

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disusun secara sistematis untuk memudahkan para pembaca untuk memahami hubungan antar bab. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini yaitu :

### **BAB I : Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang uraian mengenai latar belakang ditulisnya penelitian ini, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II : Telaah Pustaka**

Bab ini berisi tentang uraian mengenai landasan teori dari tiap variabel, ringkasan mengenai penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran teoritis, serta hipotesis.

### BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang uraian mengenai jenis dan sumber data, variabel penelitian, penentuan populasi dan sampel, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

### BAB IV : Hasil dan Analisis

Bab ini menguraikan deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil penelitian.

### BAB V : Penutup

Bab ini menguraikan kesimpulan hasil, keterbatasan penelitian, serta saran.